

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

Konsep perancangan merupakan proses pengambilan keputusan desain dalam Perancangan Kembali Kawasan Wisata Pantai Watu Ulo di Kabupaten Jember Jawa Timur berdasarkan analisis perancangan. Konsep perancangan tersebut diperoleh dari alternatif-alternatif terbaik yang sudah sesuai dengan objek dan tema perancangan.

5.1 Konsep Dasar

Konsep dasar merupakan konsep inti perancangan yang didapat dari objek perancangan dan tema Ekoturisme. Objek adalah Kawasan Wisata Pantai Watu Ulo dan tema adalah Ekoturisme.



Gambar 5.1 Dasar Penentuan Konsep Dasar
(Sumber: Hasil Analisis, 2012)

Konsep dasar yang akan diterapkan dalam perancangan adalah **Berwisata dan Belajar dari Alam**. Konsep dasar ini kemudian dikembangkan menjadi konsep-konsep lainnya seperti konsep tapak, konsep bentuk, konsep utilitas, dan konsep struktur. Adapun di bawah ini merupakan gambar konsep dasar:



Gambar 5.2 Konsep Dasar
(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

Ekoturisme mencakup aspek-aspek:

- a. Wisata : Rekreasai dan bergembira melalui media alam dengan fasilitas yang telah disediakan sehingga dijamin keamanan dan kenyamanannya tanpa merusak kemurnian alam.
- b. Belajar : Mendapatkan pengetahuan melalui media alam.
- c. Alam : Menyediakan banyak sekali pengetahuan untuk dipelajari dan dimanfaatkan.



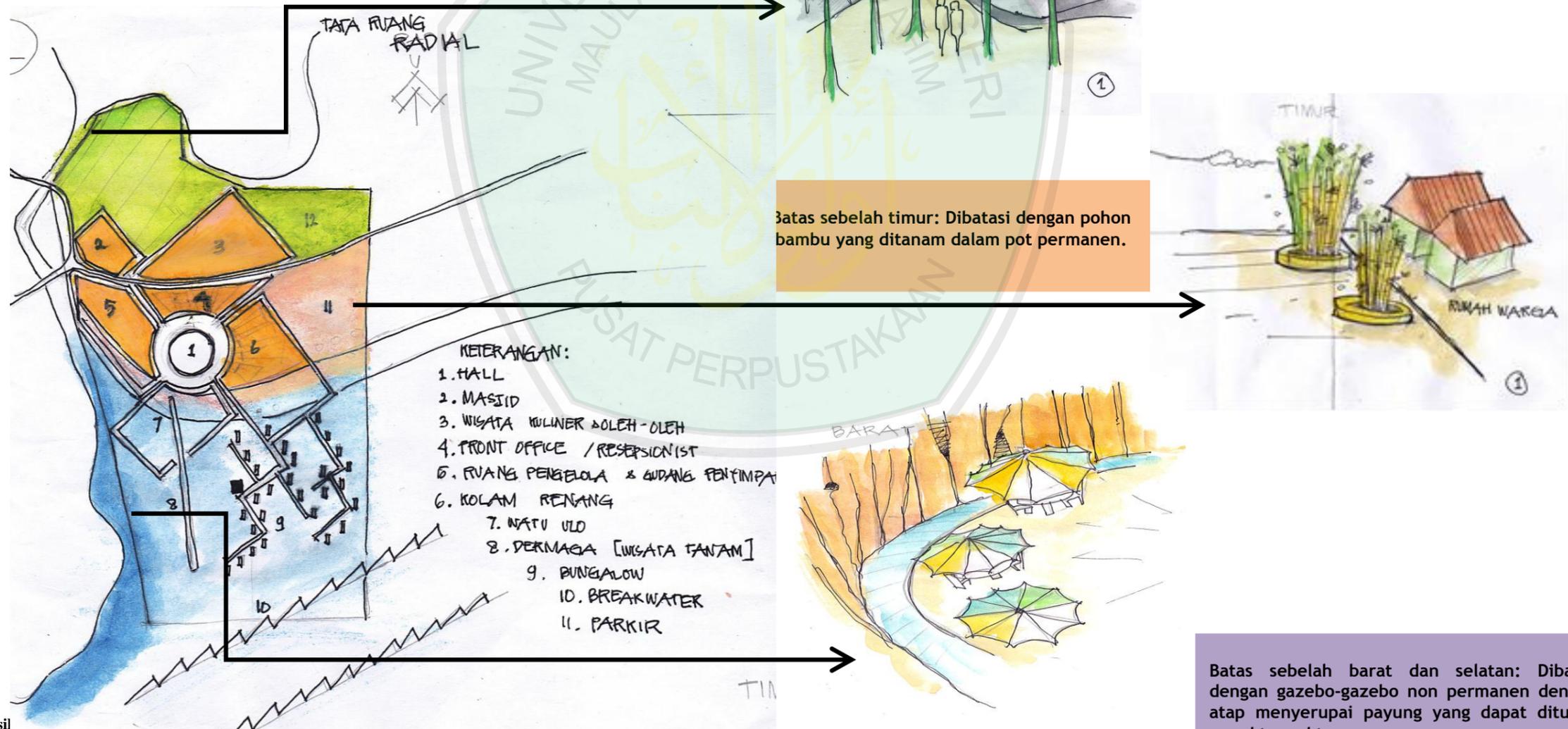
5.2 Konsep Bentuk dan Tapak

Konsep bentuk dan tapak adalah hasil keputusan (Sintesis) yang didapat dari alternatif-alternatif dari analisis tapak. Bentuk pada suatu objek pariwisata merupakan aspek penting untuk menarik minat wisatawan berkunjung. Tentunya disesuaikan dengan lokasi dan tema yang telah di pilih. Sehingga mampu menghasilkan bangunan yang nyaman dan tepat sesuai fungsi dan kegunaannya. Sehingga muncul konsep seperti dibawah ini:

Tema EKOTURISME

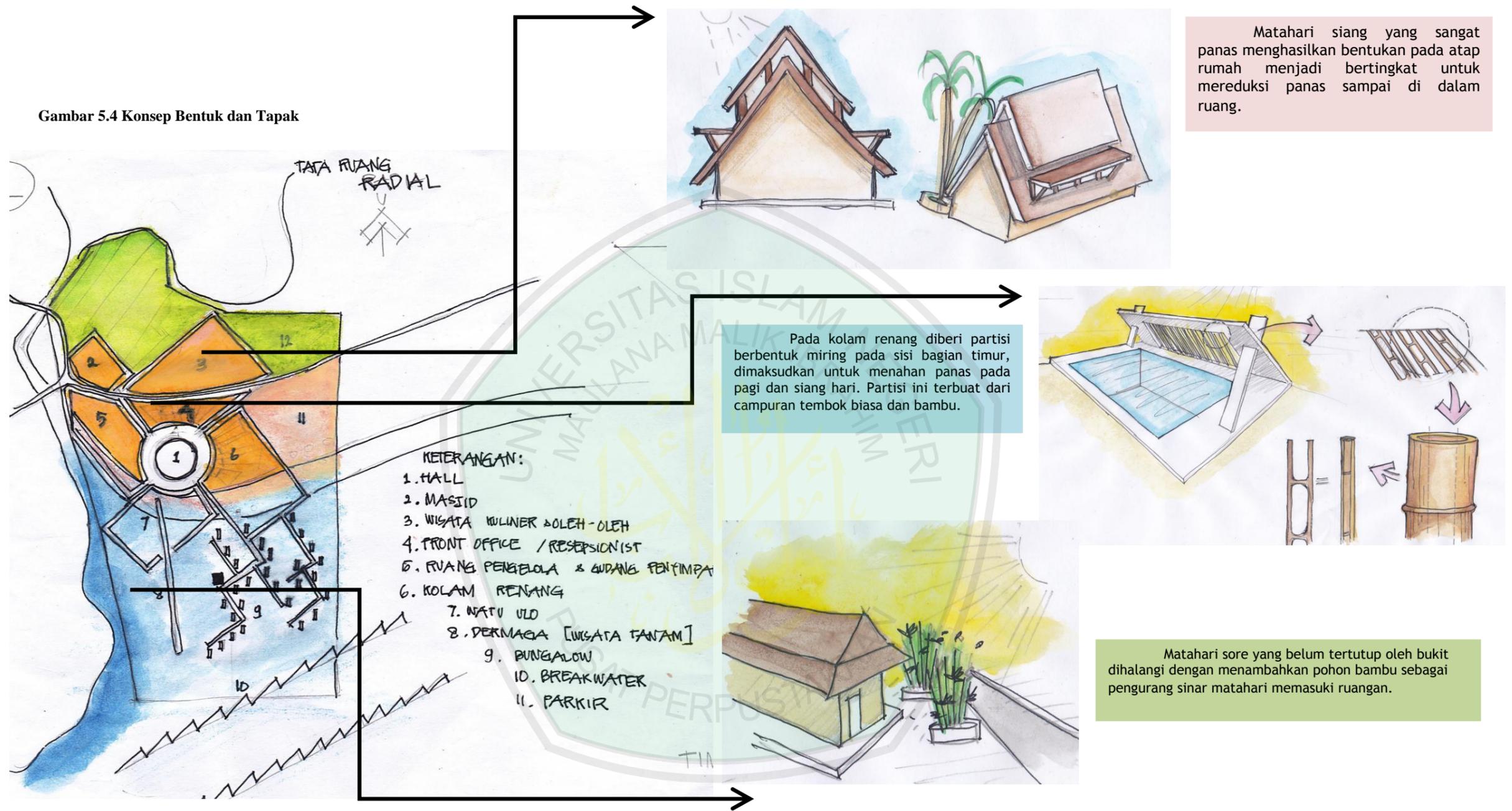
- Sustainable
- Pendidikan
- Partisipasi Masyarakat
- Peningkatan Ekonomi

Gambar 5.3 Konsep Bentuk dan Tapak



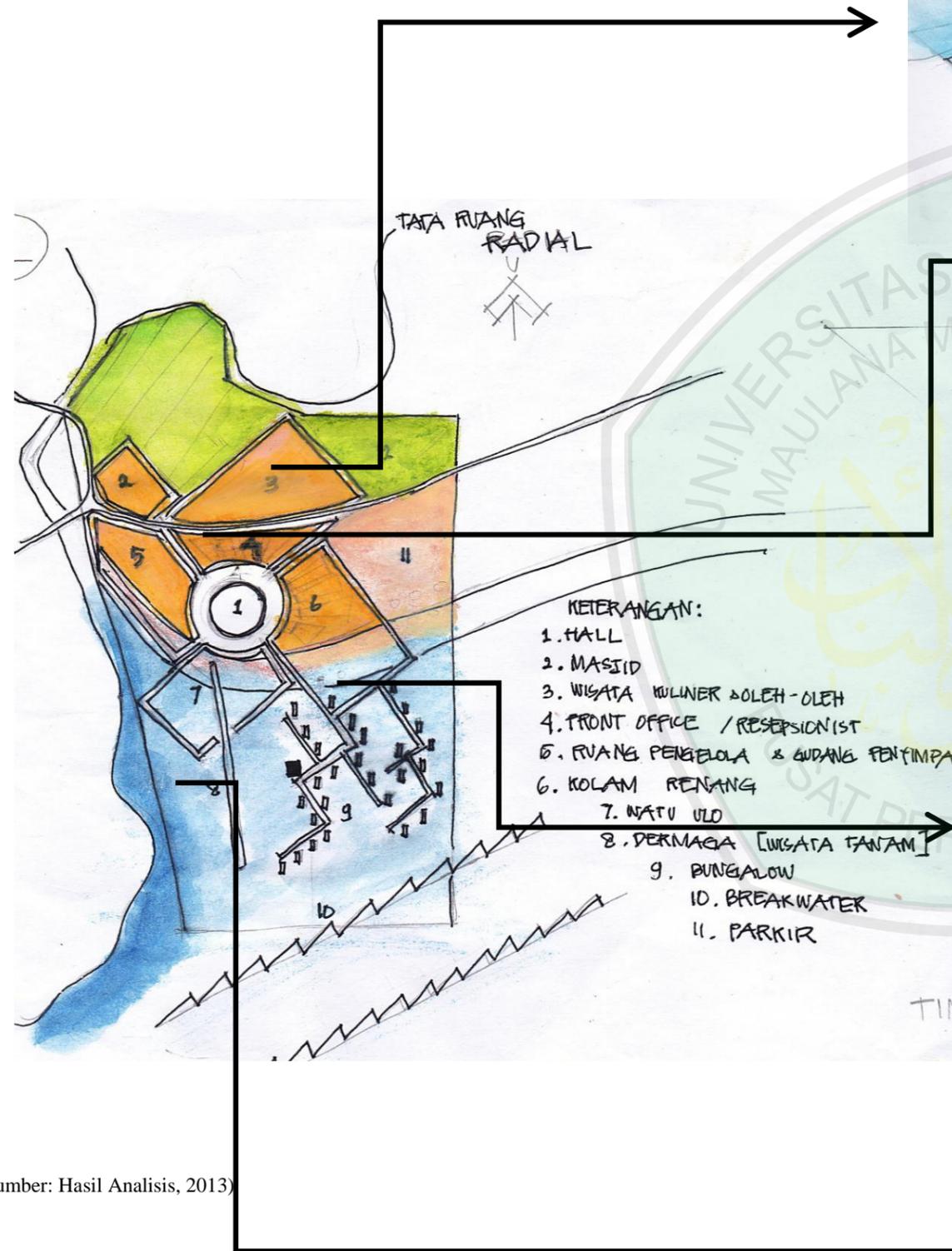
(Sumber: Hasil

Gambar 5.4 Konsep Bentuk dan Tapak

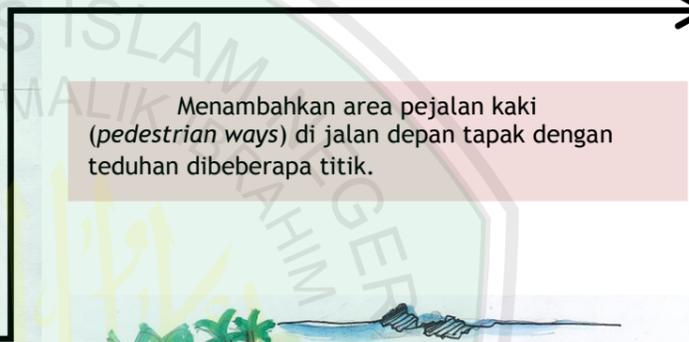


(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

Gambar 5.5 Konsep Bentuk dan Tapak



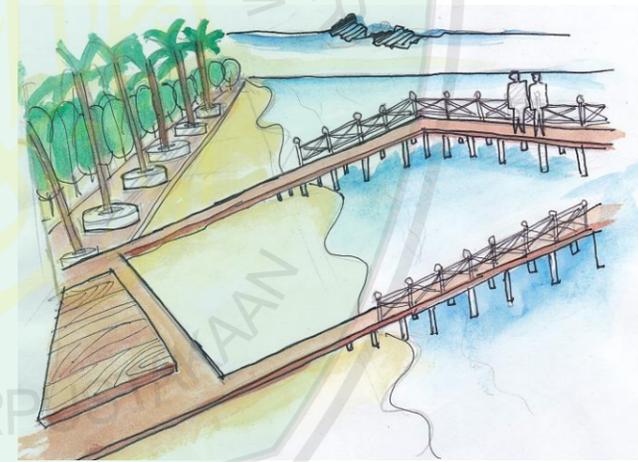
Potensi pantai di ikutsertakan dalam lahan dan penataan massa bangunan berbentuk radial.



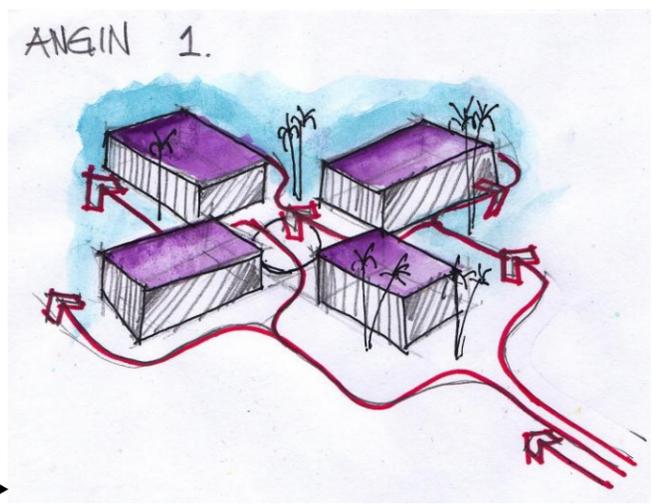
Menambahkan area pejalan kaki (pedestrian ways) di jalan depan tapak dengan teduhan di beberapa titik.



Menerima potensi bising dengan memberikan jalan setapak lebih dekat ke arah pantai.



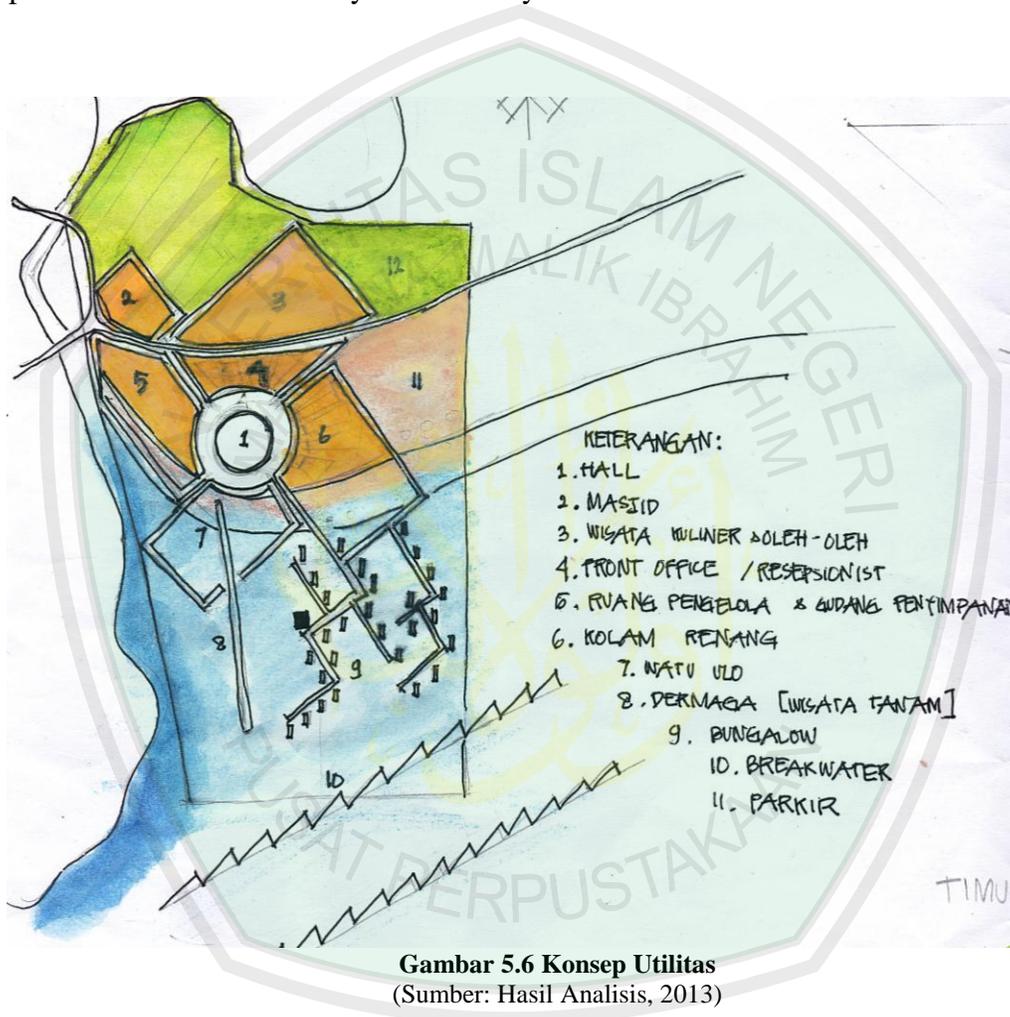
Penataan massa dengan bentuk radial.



(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

5.3 Konsep Utilitas

Konsep utilitas diambil dari keputusan terbaik atau sintesis dari analisis dari pembahasan bab sebelumnya. Diantaranya:

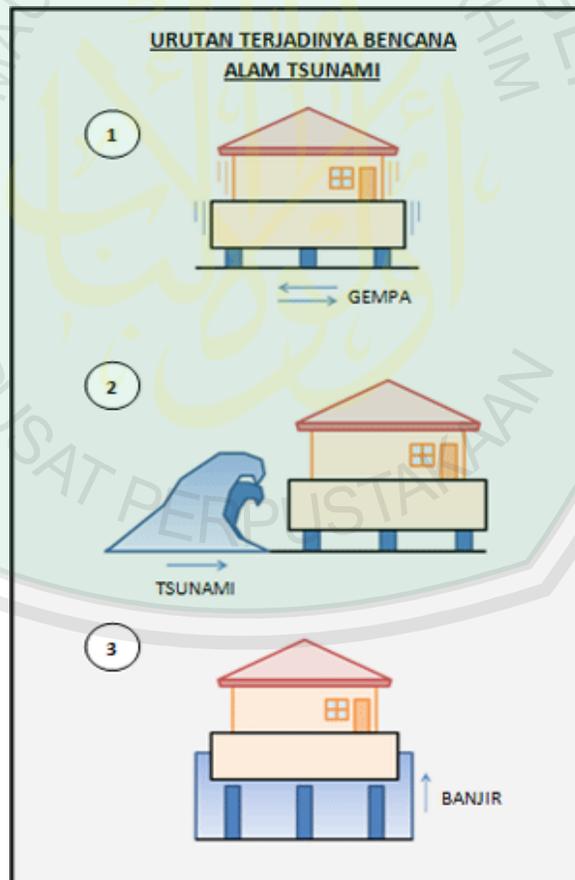


Gambar 5.6 Konsep Utilitas
(Sumber: Hasil Analisis, 2013)

5.4 Konsep Struktur

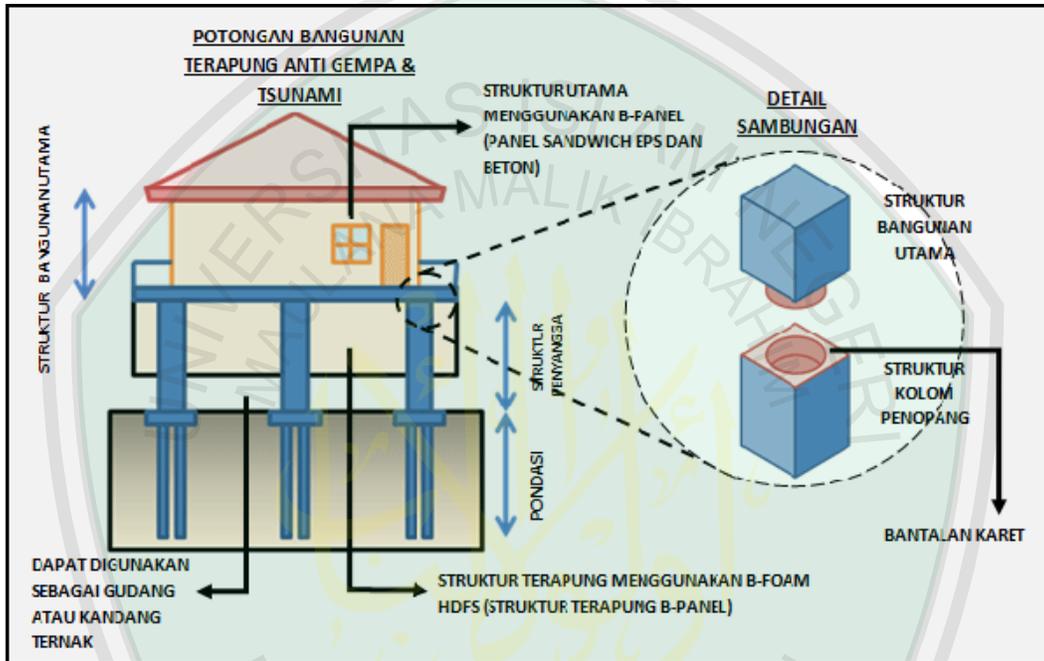
Pemilihan struktur dan konstruksi berpengaruh besar dalam perancangan ini, yaitu sebagai bentuk kerangka dasar pembentuk ruang dan sebagai pendukung dan penyalur beban yang ada.

Pada gambar dibawah ini menjelaskan tentang struktur bangunan di atas perairan:



Gambar 5.7 Konsep Struktur
(Sumber: www.google.com, 2012)

Berikut adalah gambar detail bangunan dengan struktur tahan gempa dan tsunami yang sesuai dengan kondisi tapak:



Gambar 5.8 Konsep Struktur
(Sumber: www.google.com, 2012)